

B A B I

P E N D A H U L U A N

Ajaran Islam menganjurkan kepada umat Islam untuk memuji Allah dalam segala waktu dan keadaan. Umat Islam setiap saat selalu memuji dan berdo'a kepada Allah untuk diberi keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Pujian dan do'a bisa dibaca di setiap waktu dan keadaan apapun yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagian umat Islam di Indonesia mengamalkan "Pujian" dan do'a pada waktu-waktu tertentu, misalnya sehabis salat fardu atau antara a'zan dan iqamah dengan lagu. Masalah inilah yang ada hubungannya dengan judul skripsi yang membahas "Pujian" sebagai gejala budaya Islam di Gresik.

A. Penegasan dan maksud judul :

Agar supaya tidak terjadi kekeliruan memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan arti kata-kata dari judul tersebut :

1. Pujian : Berasal dari kata puji yang artinya memulyakan kebesaran Tuhan ¹.

Pujian : Berdo'a dengan didendangkan ².

2. Studi : Penelitian yang seksama ³.

¹ Drs. Yulius dkk, Kamus Baru Bahasa Indonesia, Usaha Nasional Surabaya, tahun 1984, halaman 193.

² S. Prawiroatmojo, Bausastra Jawa Indonesia, Jilid II, PT Gunung Agung Jakarta, tahun 1981, halaman 116.

³ Hadikusuma S, Kamus Umum Lengkap Populer, Prima Usaha Surabaya, halaman 384.

3. Gejala : Tanda-tanda, gelagat⁴. Salah satu wujud yang dapat didengar dari bagian satu keseluruhan, keseluruhan dalam hal ini adalah budaya Islam.

4. Budaya Islam: Penjiwaan akal dan rasa manusia muslim⁵.

Budaya Islam: Cara berfikir dan cara merasa Islam yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari golongan manusia yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan waktu⁶.

Yang kami maksud adalah hasil budaya manusia yang dasar, timbul, proses, perkembangan, dan tujuan yang dikandung diilhami Islam.

5. Gresik : Salah satu daerah yang berbatasan sebelah timur dengan Surabaya, sebelah selatan dengan Sidoarjo dan Mojokerto, sebelah barat dengan Lamongan, dan sebelah utara dengan laut Jawa.

Maka yang dimaksud judul "Pujian" Studi Tentang Suatu Gejala Budaya Islam di Gresik, adalah usaha mempelajari salah satu wujud dari kebudayaan Islam yang berupa usaha

⁴Drs. Yulius S. dkk, Op Cit, halaman 61.

⁵A. Hasjmy, Sejarah Kebudayaan Islam, Bulan Bintang, tahun 1979, halaman 14.

⁶Drs. Sidi Gazalba, Pengantar Kebudayaan Sebagai Ilmu, Pustaka Antara Jakarta, tahun 1968, halaman 150.

pengagungan kebesaran Allah yang dilaksanakan sebagian umat Islam di daerah Gresik.

B. Alasan memilih judul :

Masalah di atas dianggap penting untuk diangkat sebagai judul skripsi karena :

1. Kebiasaan "Pujian" sangat menonjol dalam kehidupan beragama di daerah Gresik.
2. Menonjolnya budaya Islam di atas mampu menimbulkan asosiasi adanya kelompok-kelompok di dalam masyarakat Islam berdasarkan pemahaman agama.
3. Budaya pujian mempunyai pengaruh tertentu terhadap sementara pemeluk Islam.

C. Ruang lingkup pembahasan :

Sesuai dengan judul skripsi di atas, maka lingkup pembahasannya meliputi timbulnya, perkembangan, pelaksanaan, anggapan, dan pengaruh pujian di Gresik.

D. Rumusan masalah :

Dari lingkup bahasan di atas, maka masalah yang akan diselesaikan adalah :

1. Tentang awal pertumbuhan budaya pujian di Gresik.
2. Beberapa pandangan terhadap praktek pujian.
3. Tentang pelaksana dan pendukung pelaksana praktek pujian.

4. Pengaruh terhadap masyarakat dan prospeknya.

E. Tujuan penulisan :

1. Memperkenalkan salah satu unsur budaya Islam di Gresik.
2. Menunjukkan bahwa unsur budaya agama itu mampu mempengaruhi perilaku agama (semua perilaku yang alasan dan tujuannya sesuai dengan agama).

F. Metode penulisan data :

1. Sumber data :

Dalam rangka pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini, digunakan sumber-sumber sebagai berikut :

- 1.1. Sumber kepustakaan; yaitu buku yang berupa hasil karya tulis yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.
- 1.2. Sumber lisan; yaitu orang-orang yang langsung maupun tidak langsung terlibat dengan pelaksanaan praktek pujian; seperti tokoh masyarakat, ulama', ta'mir masjid atau langgar, pelaku pujian dan lain-lain.
- 1.3. Sumber lapangan; yaitu tempat-tempat ibadah dimana pujian itu dilaksanakan dan masalah praktek pujian itu sendiri.

2. Pengumpulan data :

2.1. Studi kepustakaan.

2.2. Observasi.

2.3. Wawancara.

3. Pengolahan data:

3.1. Seleksi; yaitu memilih data yang paling sesuai dengan bahasan.

3.2. Komparatif; yaitu usaha untuk mengambil kesimpulan dengan proses membandingkan berbagai data semacam dari berbagai sumber untuk suatu masalah.

3.3. Analisa; yaitu mengambil kesimpulan berdasarkan data perkembangan dari masalah yang dimaksud.

4. Penyajian tulisan:

4.1. Informatif diskriptif; yaitu menyajikan tulisan sesuai dengan kenyataan data; seperti kutipan wawancara, isi pujian.

4.2. Informatif interpretatif; yaitu menyajikan tulisan yang sudah melalui penafsiran terlebih dahulu.

5. Sistematika skripsi:

Dari berbagai segi pengenalan di atas (penggunaan judul dan seterusnya), maka dapat dibuat sistematika skripsi sebagai berikut:

- B A B I : Pendahuluan; didalamnya dikemukakan berbagai segi tentang skripsi sehingga pembaca dengan mudah dapat mengenal skripsi itu secara keseluruhan.
- B A B II : Dikemukakan tentang pengertian, pertumbuhan, isi, dan maksud pujian. Uraian ini bersifat teknis.
- B A B III : Menguraikan kondisi di lapangan yang menyangkut pelaksanaan praktek pujian.
- B A B IV : Penafsiran terhadap pelaksanaan pujian yang berlaku di daerah Gresik, sekaligus mengemukakan prospeknya.
- B A B V : Kesimpulan, Penutup dan lampiran-lampiran.